

ABSTRAK

Pedikulosis kapitis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dominan terjadi di lingkungan padat penghuni seperti pondok pesantren. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan tindakan *personal hygiene* (rambut) dengan kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini santriwati Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Wonocolo Surabaya sebesar 300 orang. Sampel sebesar 109 responden, diambil dengan menggunakan *Propotional Random Sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan dan tindakan *personal hygiene* rambut sedangkan variabel dependen kejadian pedikulosis kapitis. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan observasi kepala dan rambut. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (63,3%) tingkat pengetahuan baik, sebagian besar (57,8%) tindakan *personal hygiene* (rambut) kurang baik dan hampir seluruhnya (89,9%) terkena pedikulosis kapitis. Dari hasil analisis uji *Chi-Square* tingkat pengetahuan dengan kejadian pedikulosis kapitis diperoleh nilai $\rho = 0,029$ berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian pedikulosis kapitis dan untuk tindakan *personal hygiene* (rambut) dengan kejadian pedikulosis kapitis diperoleh nilai $\rho = 0,001$ berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan tindakan *personal hygiene* rambut dengan kejadian pedikulosis.

Kesimpulannya tingkat pengetahuan dan tindakan *personal hygiene* (rambut) berhubungan dengan kejadian pedikulosis kapitis. Untuk itu di sarankan perlu adanya gerakan pemberantas pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, *personal hygiene*, pedikulosis kapitis